

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel secara langsung dari populasi. Menurut Prasetyo dan Jannah (2010:143) penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner.

Menurut Singarimbun (2008:5) penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Penelitian eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan, perbedaan atau pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lain (Bungin, 2008:38). Sehingga jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory/eksplanatori* (penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian eksplanatori melakukan studi terhadap hubungan antara dua atau lebih variabel, kemudian berusaha untuk menjelaskan fenomena yang terjadi.

### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Bank BRI Unit Ponggok Kabupaten Blitar yang beralamatkan di Jl Jendral Sudirman No 36, Ponggok, Kabupaten

Blitar. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan lokasi penelitian ini adalah berdasarkan fenomena yang ada pada Bank BRI Unit Ponggok dimana penerapan teknologi ATM terbilang masih baru. Disamping itu penerimaan para nasabah terhadap teknologi ATM dirasa kurang. Para nasabah beranggapan bahwa memiliki ATM hanya sebagai syarat dari bank yang mewajibkan para nasabah memiliki ATM. Selain dari fenomena tersebut, dapat dikatakan dalam pengambilan data penelitian dirasa cukup mudah bagi peneliti.

### **C. Variabel Penelitian, Operasional Variabel Penelitian, dan Skala Pengukuran**

#### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:58). Kerlinger dalam Sugiyono (2010:58) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X), variabel dependen (Y), dan variabel intervening (Z). Pada bagian ini akan diuraikan masing-masing variabel tersebut sebagai berikut:

### 1.1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) adalah persepsi teknologi informasi ( $X_1$ ), kemudahan dalam penggunaan ( $X_2$ ), risiko ( $X_3$ ), dan fitur layanan ( $X_4$ ) Yang didefinisikan sebagai berikut:

a. Persepsi pengguna teknologi informasi ( $X_1$ )

Persepsi atas teknologi informasi yaitu persepsi nasabah bank terhadap teknologi ATM yang digunakan dan diukur melalui indikator:

- Kecepatan transaksi
- Kegunaan ATM
- Efektifitas transaksi
- Mendukung aktivitas transaksi

b. Kemudahan dalam penggunaan ( $X_2$ )

Persepsi terhadap kemudahan menggunakan ATM adalah persepsi nasabah terhadap kemampuan mereka dalam menggunakan ATM yang diukur melalui indikator:

- Efisiensi waktu
- Kemampuan melakukan transaksi

- Kemudahan operasional ATM
- Penggunaan yang fleksibel

c. Risiko ( $X_3$ )

Persepsi atas risiko (*risk*) yang ditimbulkan jika transaksi menggunakan ATM yaitu persepsi pengguna ATM terhadap ATM yang diukur melalui indikator:

- Besarnya risiko
- Keamanan transaksi
- Kebutuhan transaksi
- Jaminan keamanan dari bank

d. Fitur layanan ( $X_4$ )

Fitur layanan adalah persepsi nasabah terhadap layanan yang disediakan ATM. Adapun indikator variabel ini adalah:

- Item fitur layanan yang mudah dipahami
- Fitur yang sesuai kebutuhan
- Keamanan proses transfer
- Kecenderungan melakukan transaksi (penarikan dan transfer) melalui ATM daripada secara manual

## 1.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang termasuk variabel terikat (*dependent*) adalah penggunaan ATM (Y).

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- ATM sebagai pilihan utama dalam bertransaksi
- ATM memungkinkan transaksi lebih cepat
- ATM sangat berguna
- ATM mempermudah dalam bertransaksi

### 1.3. Variabel Intervening (Z)

Variabel ini juga bisa disebut sebagai variabel intervening yang pengertiannya adalah mediasi atau penghubung antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini yang termasuk variabel intervening adalah minat pengguna (Z).

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- Keinginan menggunakan ATM
- Kesesuaian penggunaan ATM dengan kebutuhan
- Dukungan dalam menggunakan ATM
- Keinginan merekomendasikan ATM

## 2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi *variable independent* (variabel bebas), *variable dependent* (variabel terikat), dan *variable intervening* (Variabel intervening). Variabel ini merupakan terjemahan tertentu yang masih sering memiliki pengertian yang bersifat umum. Oleh karena itu, supaya penelitian memiliki batas pengertian yang jelas, dan mudah

diukur, maka perlu dijabarkan arti setiap variabel ke dalam suatu definisi operasional. Operasionalisasi variabel dari penelitian ini dapat kita lihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Variabel Operasional Penelitian**

Variabel	Indikator/Item
Persepsi pengguna teknologi informasi (X <sub>1</sub> )	a. Kecepatan transaksi
	b. Kegunaan ATM
	c. Efektifitas transaksi
	d. Mendukung aktivitas transaksi
Kemudahan dalam penggunaan (X <sub>2</sub> )	a. Efisiensi waktu
	b. Kemampuan melakukan transaksi
	c. Kemudahan operasional ATM
	d. Penggunaan yang fleksibel
Risiko (X <sub>3</sub> )	a. Besarnya risiko
	b. Keamanan transaksi
	c. Kebutuhan transaksi
	d. Jaminan keamanan dari bank
Fitur layanan (X <sub>4</sub> )	a. Item fitur layanan yang mudah dipahami
	b. Fitur yang sesuai kebutuhan
	c. Keamanan proses transfer
	d. Kecenderungan melakukan transaksi (penarikan dan transfer) melalui ATM daripada secara manual
Penggunaan ATM (Y)	a. ATM sebagai pilihan utama dalam bertransaksi
	b. ATM memungkinkan transaksi lebih cepat
	c. ATM sangat berguna
	d. ATM mempermudah dalam bertransaksi
Minat (Z)	a. Keinginan menggunakan ATM
	b. Kesesuaian penggunaan ATM dengan kebutuhan
	c. Dukungan dalam menggunakan ATM
	d. Keinginan merekomendasikan ATM

Sumber data primer (diolah)

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada didalam

alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini maka variabel yang diukur dapat dinyatakan dengan angka sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif (Sugiyono, 2010:132). Menurut Kuncoro (2009:172) suatu jenis skala harus dipilih setelah variabel yang menjadi perhatian diidentifikasi dan didefinisikan secara konseptual. Pemilihan skala amat tergantung dari ciri-ciri yang mendasari konsep dan antisipasi peneliti terhadap penggunaan variabel yang digunakan dalam tahap analisis data. Dengan kata lain, untuk memilih skala yang sesuai, peneliti harus memilih peralatan yang dapat mengukur secara tepat dan konsisten apa yang harus diukur untuk mencapai tujuan penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala ini didasarkan pada pendapat Sugiyono (2010:132), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Prasetyo dan Jannah (2010:110) skala *likert* berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. Keunggulan indeks ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas semisal mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”.

Pada skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Selanjutnya indikator tersebut dijadikan sebagai titik

tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban responden dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata atau dihitung dengan menggunakan skor sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Skor atas jawaban pertanyaan**  
**Menurut Skala Likert**

No	Keterangan	Kode	Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RR	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Berdasarkan jawaban-jawaban diatas, dapat dikembangkan sesuai kebutuhan berdasarkan substansi pertanyaan yang diajukan kepada responden, dengan tujuan tidak terjadi bias pertanyaan/kesalahpahaman didalam memahami pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari pernyataan yang paling positif sampai yang paling negatif, dimana pernyataan yang bernilai positif memiliki nilai paling besar yaitu 5, sedangkan pertanyaan paling negatif memiliki nilai paling kecil yaitu 1.

#### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh



peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2010:389). Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah nasabah Bank BRI Unit Ponggok Kabupaten Blitar dengan pertimbangan bahwa nasabah tersebut baru dan telah menggunakan ATM yang masih terbilang baru dalam penerapan ATM pada Bank BRI Unit Ponggok Kabupaten Blitar yang berjumlah 375.

Sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi (Sekaran, 2006:123). Dari sampel tersebut, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Pada penelitian ini dalam menetapkan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (Umar, 1999 dalam Surachman, 2007) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

dimana : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Prosentase (%), toleransi ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel.

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{375}{1 + 375.e^2}$$

$$n = \frac{1 + 375 (5\%)^2}{1,9375} = 193,54 = 194 \text{ responden}$$

Adapun dari jumlah sampel tersebut dilakukan pemilihan sampel dengan menggunakan metode sampel acak (*random sampling*).

## E. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari hasil pengamatan pada subjek penelitian, yaitu nasabah bank BRI unit Ponggok kabupaten Blitar melalui wawancara dan pengisian kuesioner penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang pengumpulan dan pengolahannya dilakukan oleh orang lain dan digunakan sebagai sumber data tambahan. Data sekunder dalam penelitian ini antara lain: berbagai literatur yang terkait dengan penelitian ini, skripsi, tesis, jurnal, artikel dan lain sebagainya.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Kuesioner (angket)

Teknik kuesioner (angket) merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuesioner tertutup*, yaitu seperangkat daftar pertanyaan dengan kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Responden hanya memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan.

### b. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan atau penyalinan terhadap dokumen-dokumen dan data-data lain yang dapat menunjang penelitian yang berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan komposisi karyawan.

### c. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak bisa diperoleh dari penyebaran kuesioner dan dokumentasi serta

beberapa data pendukung lain. Dilakukannya wawancara juga bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih detail tentang obyek penelitian.

d. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam melakukan observasi ini, peneliti secara langsung mendatangi instansi, utamanya ke beberapa sumber data untuk mengambil data secara langsung.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010:146). Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner (angket) yaitu daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif (*option*) jawaban yang telah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.

a. Pedoman Kuisisioner

Berupa daftar pertanyaan dan pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk ditanggapi yang kemudian diuji validitas dan reliabilitas.

b. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang terbuka yang akan ditujukan kepada pihak-pihak dari dalam perusahaan yang terkait penelitian ini.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas (*validity*) dan reliabilitas (*reliability*) suatu hasil penelitian tergantung pada alat pengukur (*instrument*) yang digunakan. Untuk menghasilkan data yang handal, maka instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner atau pertanyaan. Suatu hasil penelitian dianggap valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Sugiyono (2010:172) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid dan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Validitas instrumen penelitian atau tingkat ketepatan instrumen adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkap data sesuai

dengan masalah yang hendak diungkapkannya. Validitas pengukuran berhubungan dengan kesesuaian dan kecermatan fungsi ukur dari alat yang digunakan. Dengan menggunakan instrumen penelitian yang memiliki validitas tinggi, maka hasil penelitian akan mampu menjelaskan masalah penelitian sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tinggi rendahnya validitas suatu angket dihitung dengan teknik kolerasi product moment dengan rumus sebagai berikut: (Suharsimi dalam (Saryanti, 2010:7)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan y

X = nilai total atribut

Y = nilai dari variabel

N = jumlah banyaknya subjek /sample

Valid atau tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks Korelasi *Product Moment* dengan level signifikansi 5%. Apabila probabilitas hasil korelasi lebih besar dari 0.05 (5%), maka instrumen dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor jawaban instrumen dengan skor total instrumen, dikatakan valid apabila nilai koefisien antar item dengan total item mempunyai taraf signifikan dibawah atau sama dengan 0,05 (5%). Pengujian validitas item masing-

masing variabel pada penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006:41). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel (Singarimbun dan Effendi, 2008:140). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama.

Lebih lanjut mengenai pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan pengujian *crobach alpha* dengan menggunakan rumus alpha (Saryanti, 2010:8).

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r = reliabilitas instrument  
k = banyaknya item pertanyaan atau banyaknya soal  
 $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians item  
 $\sigma_t^2$  = varians total

Suatu instrumen sudah reliabel sebagai alat pengumpul data apabila memberikan hasil ukuran yang sama terhadap suatu gejala pada waktu yang berlainan, dengan nilai *Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,6. *Alpha* lebih kecil atau kurang dari 0,6 secara umum mengindikasikan keandalan konsistensi internal yang tidak memuaskan. Dalam hal ini, untuk mengetahui nilai reliabilitas, maka peneliti menggunakan SPSS *for windows*.

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Menurut Nazir (2009:346) teknik analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan teknik analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis yang memberikan keterangan dalam bentuk angka-angka. Di dalam penelitian ini terdapat dua metode analisis yang digunakan,



yaitu Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial, adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang terkumpul selanjutnya diteliti dan diolah kemudian didistribusikan kedalam tabel, setelah itu dilakukan pembahasan secara deskriptif dengan angka-angka, presentase, dan distribusi frekuensi.

### 2. Analisis Statistik Inferensial

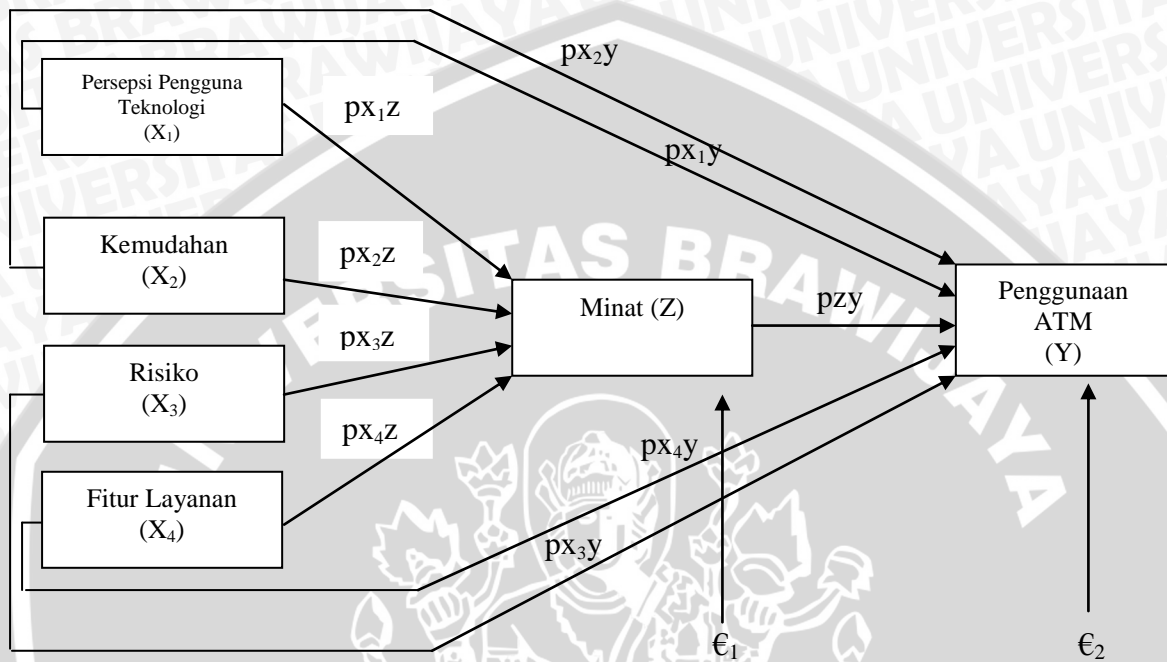
Analisis statistik inferensial dapat dikatakan sebagai metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk angka dan analisis dengan cara membandingkan melalui perhitungan dan mengaplikasikannya dengan menggunakan rumus yang sesuai. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji parameter populasi data yang ada, dengan menggunakan data yang berasal dari responden. Dalam penelitian ini di analisis dengan program SPSS *for Windows*, hal ini mempermudah mengolah data yang berwujud angka statistik dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Analisis Jalur (*Path*)

Model path analisis (analisis jalur) merupakan perluasan dari analisis linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis

regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2006: 174). Path analisis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). Manfaat dari path analisis adalah untuk penjelasan terhadap fenomena yang dipelajari atau permasalahan yang diteliti, prediksi dengan path analisis ini bersifat kualitatif, faktor determinan yaitu penentuan variabel bebas mana yang berpengaruh dominan terhadap variabel terikat. Variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating, fungsinya memediasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*). Pada dasarnya koefisien jalur adalah koefisien regresi yang distandarkan (*standardized coefficient regresi*). Adapun model analisis jalur yang diuji ditunjukkan pada gambar berikut:

**Gambar 5**  
**Diagram Path**



Persamaan strukturnya adalah :

1.  $Y_1 = px_{1z} + px_{2z} + px_{3z} + px_{4z} + \epsilon_1$  (Substruktur 1)
2.  $Y_2 = px_{1y} + px_{2y} + px_{3y} + px_{4y} + pzy + \epsilon_2$  (Substruktur 2)

Keterangan :

- X<sub>1</sub> = Persepsi Pengguna Teknologi Informasi
- X<sub>2</sub> = Kemudahan
- X<sub>3</sub> = Risiko
- X<sub>4</sub> = Fitur Layanan
- Z = Minat Nasabah Bank
- Y = Penggunaan ATM
- $\epsilon_1$  = Variabel residu atau variabel yang mempengaruhi Z namun tidak dibahas dalam penelitian ini.
- $\epsilon_2$  = Variabel residu atau variabel yang mempengaruhi Y namun tidak dibahas dalam penelitian ini.

### b. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian diterima atau tidak. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2008:117-118):

$$H_a : \rho_{yx_1} > 0$$

$$H_0 : \rho_{yx_1} = 0$$

Rumus uji t yang dihitung dengan rumus (Schumacker & Lomax, dalam Riduwan dan Kuncoro, 2008:117-118):

$$t_k = \frac{P_k}{se_{pk}}$$

Keterangan :

Statistik  $se_{px_1}$  diperoleh dari hasil komputasi pada SPSS untuk analisis regresi setelah data ordinal di transformasikan ke interval.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan dengan nilai probabilitas *Sig* atau  $(0,05 \leq Sig)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak signifikan.
2. jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan dengan nilai probabilitas *Sig* atau  $(0,05 \geq Sig)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya signifikan.